

PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PABRIK BUBUK KOPI MATAHARI

Ritman Hauteas¹, Fembrianus Tanggur², Cornelia Amanda Naitili³

^{1,2,3}Universitas Putra Indonesia YPTK

ritmanhauteas@gmail.com¹, febrian.barca46@gmail.com²,
amandacornelia793@gmail.com³

ABSTRAK

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang dengan pesat. Sejalan dengan hal tersebut tuntutan masyarakat juga semakin kompleks dan persaingan semakin ketat. Pendidikan melibatkan keluarga, masyarakat, pemerintah. Ketiga hal tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah terdapat proses belajar mengajar yang akan menghasilkan perubahan dalam individu dan kecakapan pada diri individu. **Tujuan:** untuk mengetahui dampak kemampuan ekonomi orang tua terhadap layanan pembelajaran daring bagi siswa kelas V di SDI Oebufu Kota Kupang. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan metode yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini akan mendeskripsikan dampak kemampuan ekonomi orang tua terhadap layanan pembelajaran daring bagi siswa kelas V di SDI Oebufu Kota Kupang. **Hasil:** penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan ekonomi orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap layanan pembelajaran online bagi siswa kelas V di SDI Oebufu Kota Kupang. Dampak ini terlihat dalam beberapa aspek utama, termasuk akses dan kualitas pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi oleh guru, siswa, dan orang tua dalam konteks pembelajaran online.

Kata Kunci: Kemampuan Ekonomi Orang Tua, Layanan Pembelajaran Daring.

ABSTRACT

*Science and technology continue to develop rapidly. In line with this, society's demands are also becoming more complex and competition is getting tougher. Education involves family, society, government. These three things are related to each other. In the implementation of education in schools there is a teaching and learning process that will produce changes in individuals and individual skills. **Objective:** to determine the impact of parents' economic capabilities on online learning services for fifth grade students at SDI Oebufu, Kupang City. **Methods:** The type of research used in this research is qualitative research. The method approach used is descriptive. This research will describe the impact of parents' economic capabilities on online learning services for fifth grade students at SDI Oebufu, Kupang City. **Results:** This research shows that parents' economic capabilities have a significant impact on online learning services for fifth grade students at SDI Oebufu, Kupang City. This impact can be seen in several main aspects,*

including access and quality of learning, as well as the challenges faced by teachers, students and parents in the context of online learning.

Keywords: *Parents Economic Capabilities, Online Learning Services.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan melibatkan keluarga, masyarakat, pemerintah. Ketiga hal tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah terdapat proses belajar mengajar yang akan menghasilkan perubahan dalam individu dan kecakapan pada diri individu. Perubahan-perubahan itu berwujud pengetahuan atau pengalaman baru yang diperoleh individu dari usaha dalam belajar. Status sosial ekonomi seseorang tentu mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anaknya. Keluarga yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik, tentu akan memberi perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa depan anak-anaknya.

Menurut Sugihartono, dkk (2015:3) menyatakan status sosial ekonomi orang tua, meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua. Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak juga kurang.

Selain tingkat ekonomi orang tua yang menjadi faktor keberhasilan siswa, juga kedisiplinan belajar. Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Menurut Sutirna (2013: 115) “disiplin adalah belajar secara sukarela mengikuti pemimpin dengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal”.

Kondisi lingkungan seorang siswa tentunya sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa, terutama berpengaruh pada sikap dan karakter anak. Dimana kondisi ekonomi orang tua dan disiplin belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dalam jaringan yang berbasis online pembelajaran tersebut banyak memiliki kekurangan apalagi bagi siswa sekolah dasar di karenakan keterbatasan pengetahuan tentang Teknologi menjadi salah satu masalah yang umum dirasakan dikalangan masyarakat khususnya pedesaan, keterbatasan pengetahuan orang tua sebagai salah satu fasilitator yang harus mendukung kegiatan pembelajaran siswa sangatlah penting namun banyak orang tua yang memiliki keterbatasan waktu untuk memantau kegiatan belajar anak, orang tua sudah disibukkan dengan kegiatan

bekerjanya menjadi memiliki tanggungan lebih saat berada di rumah salah satu tambahan tanggung jawabnya di rumah adalah menemani anaknya belajar dengan penggunaan media Elektronik yang berupa HP, Laptop dan lain sebagainya, tidak semua keluarga memiliki lebih dari 1 HP di rumahnya, anak harus menunggu orang tuanya pulang bekerja lalu anak baru bisa melakukan pembelajaran daring sesuai intruksi dari guru kelas ataupun guru mata pelajaran, akan tetapi tidak semua keluarga berkecukupan dan memiliki media elektronik yang mendukung pembelajaran daring tersebut

Berdasarkan kesenjangan antara harapan dengan kenyataan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna memecahkan permasalahan yang dihadapi di lokasi penelitian. Judul penelitian yang akan dilakukan adalah **“Dampak Kemampuan Ekonomi Orang Tua Terhadap Layanan Pembelajaran Daring Bagi Siswa Kelas V Di SDI Oebufu Kota Kupang”**.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Oebufu Kota Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono. 2013: 9). Pendekatan metode yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini akan mendeskripsikan dampak kemampuan ekonomi orang tua terhadap layanan pembelajaran daring bagi siswa kelas V di SDI Oebufu Kota Kupang. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara mendalam (*in-depth interview*), Studi dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman, yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, verifikasi data, penyajian data

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Akses Teknologi Dan Infrastruktur Dalam Kegiatan Pembelajaran Online Bagi Siswa Kelas V di SDI Oebufu Kota Kupang**
 - a. Perangkat pembelajaran online bagi siswa kelas V di SDI Oebufu Kota Kupang.

Hasil observasi pada tanggal 14 November 2023 menunjukkan bahwa tantangan dalam hal ketersediaan perangkat dialami oleh siswa dan orang tua siswa. Siswa dari keluarga dengan kemampuan ekonomi rendah mungkin hanya memiliki akses ke perangkat bersama yang harus digunakan secara bergantian oleh anggota keluarga. Kondisi ini berdampak pada dibatasi frekuensi dan durasi akses siswa ke pembelajaran online.

Hasil observasi tersebut didukung oleh hasil wawancara terhadap guru wali kelas V yang mengatakan bahwa:

“Sebagai guru, saya menyadari bahwa ketersediaan perangkat teknologi adalah salah satu tantangan terbesar dalam pembelajaran online di SDI Oebufu. Banyak siswa, terutama dari keluarga dengan kemampuan ekonomi rendah, hanya memiliki akses ke perangkat bersama. Ini berarti satu perangkat digunakan oleh seluruh anggota keluarga, yang tentu saja berdampak pada frekuensi dan durasi akses siswa ke pembelajaran online. Dalam beberapa kasus, siswa harus menunggu giliran untuk menggunakan perangkat, dan hal ini sering menyebabkan keterlambatan dalam mengikuti pelajaran atau mengumpulkan tugas. Orang tua siswa sering kali merasa tertekan dan frustrasi dengan situasi ini. Mereka mencoba yang terbaik untuk mendukung anak-anak mereka, tetapi keterbatasan perangkat sering membuatnya sulit untuk memenuhi kebutuhan semua anggota keluarga. Beberapa orang tua mengatur jadwal penggunaan perangkat secara bergantian, namun ini tidak selalu ideal karena sering kali harus mengorbankan waktu pribadi atau pekerjaan mereka. Di beberapa kasus, orang tua juga mencoba mencari solusi alternatif seperti meminjam perangkat dari saudara atau tetangga, tetapi solusi ini tidak selalu tersedia atau dapat diandalkan”. (Hasil wawancara key informan tanggal 16 November 2023)

Hasil wawancara guru tersebut di atas didukung dengan hasil wawancara kepada perwakilan orang tua murid yang memiliki Tingkat kemampuan ekonomi menengah ke bawah yang mengatakan bahwa:

“Di rumah kami, kami hanya memiliki satu tablet yang harus digunakan oleh seluruh keluarga, termasuk anak-anak saya yang juga harus belajar secara online. Tentu saja, ini menjadi tantangan besar karena perangkat tersebut harus dibagi-bagi. Kadang-kadang, anak-anak harus menunggu giliran, dan ini bisa mempengaruhi jadwal belajar mereka. Jika anak saya yang lebih kecil perlu menggunakan perangkat untuk sekolah,

maka anak saya yang lebih besar harus menunggu, dan sebaliknya. Situasi ini menyebabkan anak-anak sering kali tidak bisa mengikuti pelajaran secara maksimal. Kami berusaha mengatur jadwal penggunaan perangkat di antara anggota keluarga. Namun, ini seringkali membuat kami harus mengorbankan waktu pribadi atau pekerjaan saya. Kami juga mencoba untuk meminjam perangkat dari saudara atau tetangga jika memungkinkan, tetapi solusi ini tidak selalu dapat diandalkan karena tidak semua orang bisa memberikan perangkat dengan segera. Sering kali, kami hanya dapat mengandalkan tablet yang kami miliki, dan itu tidak selalu cukup untuk memenuhi semua kebutuhan belajar anak-anak.” (Hasil wawancara key informan tanggal 17 November 2023)

Hasil wawancara perwakilan orang tua dengan tingkat kemampuan ekonomi menengah ke bawah tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan perwakilan orang tua dengan kemampuan ekonomi menengah ke atas yang mengatakan bahwa:

“Saya rasa keterbatasan perangkat pasti berdampak signifikan pada pembelajaran anak-anak dari keluarga dengan kemampuan ekonomi rendah. Jika mereka harus bergiliran menggunakan perangkat, tentu saja ini akan mempengaruhi frekuensi dan durasi akses mereka ke materi pelajaran. Anak-anak mungkin tidak bisa mengikuti pelajaran secara langsung atau menyelesaikan tugas tepat waktu, yang bisa berakibat pada prestasi akademik mereka. Kami sendiri sangat bersyukur bisa memberikan akses yang konsisten kepada anak-anak kami, dan saya dapat melihat betapa pentingnya hal tersebut untuk keberhasilan belajar mereka. Saya berharap bahwa kedepannya akan ada perhatian lebih besar terhadap masalah ketersediaan perangkat. Semua anak, tanpa memandang latar belakang ekonomi keluarganya, harus memiliki akses yang memadai untuk pendidikan yang berkualitas. Ini bukan hanya tentang perangkat, tetapi juga tentang memastikan bahwa semua siswa dapat belajar dengan optimal tanpa terbebani oleh masalah teknis atau keterbatasan alat. Saya yakin dengan dukungan yang tepat dan upaya kolaboratif dari semua pihak, kita bisa mencapai hal tersebut”. (Hasil wawancara key informan tanggal 17 November 2023)

Wawancara guru dan orang tua siswa tersebut diatas didukung oleh hasil wawancara dengan perwakilan siswa dengan Tingkat kemampuan ekonomi orang tua menengah ke bawah yang mengatakan bahwa:

“Di rumah, kami hanya memiliki satu tablet yang harus digunakan oleh semua anggota keluarga. Tablet ini digunakan tidak hanya untuk belajar online, tetapi juga untuk

hal-hal lain seperti komunikasi dan hiburan. Jadi, setiap kali ada pelajaran atau tugas, saya harus menunggu giliran dengan saudara-saudara saya dan orang tua. Ini membuat saya sering kali harus menunda waktu belajar atau mengerjakan tugas. Karena kami harus bergiliran, seringkali saya tidak bisa mengikuti pelajaran secara langsung. Kadang-kadang, saya hanya bisa melihat rekaman pelajaran setelah beberapa waktu, dan itu membuat saya ketinggalan materi. Untuk tugas, saya juga sering kali tidak punya cukup waktu untuk menyelesaikannya dengan baik karena saya harus menunggu giliran. Ini membuat saya sulit untuk mengikuti pelajaran dan mendapatkan nilai yang baik.” (Hasil wawancara key informan tanggal 18 November 2023)

b. Koneksi Internet untuk pembelajaran online bagi siswa kelas V di SDI Oebufu Kota Kupang

Hasil observasi di Di SDI Oebufu tanggal 14 November 2023 menunjukan Jaringan WiFi di SDI Oebufu tersedia, namun cakupannya terbatas hanya di beberapa area tertentu di sekolah. Kesulitan ini juga menyebabkan siswa tidak dapat berpartisipasi secara aktif dalam diskusi online dan kegiatan pembelajaran berbasis video. Hasil observasi tersebut di atas didukung dengan hasil wawancara guru kelas V yang mengatakan bahwa:

“Kami memang menghadapi berbagai masalah terkait jaringan WiFi di sekolah. Meskipun jaringan WiFi tersedia, cakupannya sangat terbatas. Saat ini, WiFi hanya dapat diakses di beberapa ruang kelas dan area kantor. Area lain seperti lapangan dan ruang perpustakaan tidak terjangkau oleh sinyal WiFi. Ini membuat akses untuk pembelajaran online menjadi sangat terbatas, terutama bagi siswa yang berada di ruang-ruang tersebut. Sinyal WiFi di ruang kelas sering kali tidak stabil. Kami sering mengalami masalah dengan sinyal yang lemah atau terputus-putus, terutama pada jam-jam sibuk ketika banyak perangkat yang terhubung secara bersamaan. Kecepatan internet juga menjadi masalah besar. Kecepatan unduhan dan unggahan sering kali tidak memenuhi standar yang dibutuhkan untuk pembelajaran online yang efektif. Ini berdampak langsung pada kelancaran streaming video, unduhan materi pelajaran, dan interaksi langsung selama sesi pembelajaran. Siswa sering kali menghadapi kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran online secara real-time. Koneksi internet yang tidak stabil menyebabkan keterlambatan dalam mengunduh atau mengunggah tugas dan materi pelajaran. Selama sesi pembelajaran online, banyak siswa melaporkan sering terputusnya sambungan

internet. Hal ini sangat mengganggu konsentrasi mereka dan kemampuan mereka untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Siswa juga kesulitan untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi online dan kegiatan berbasis video”. (Hasil wawancara key informan tanggal 16 November 2023)

Hasil wawancara dengan guru tersebut di atas didukung oleh hasil wawancara siswa kelas V yang mengatakan bahwa:

“Di sekolah, kami memang sering mengalami masalah dengan jaringan WiFi. Jaringan WiFi hanya bisa diakses di beberapa ruang kelas dan area kantor. Jadi, di tempat lain, seperti di lapangan atau perpustakaan, kami tidak bisa mengakses WiFi sama sekali. Ini menjadi masalah besar bagi kami karena kadang-kadang kami harus pergi ke ruang kelas untuk mengakses internet. Sinyal WiFi di ruang kelas sering kali tidak stabil. Kadang-kadang, sinyalnya sangat lemah atau bahkan terputus-putus, terutama saat banyak teman-teman yang menggunakan internet pada waktu yang bersamaan. Ini membuat kami kesulitan untuk mengikuti pelajaran dengan baik karena sering kali kami tidak bisa menonton video pembelajaran atau membuka materi pelajaran dengan lancar. Kecepatan internet di sekolah sangat lambat. Waktu untuk mengunduh atau mengunggah tugas menjadi sangat lama, dan ini membuat kami terpaksa menunggu terlalu lama. Terkadang, kami harus menunggu beberapa menit hanya untuk mengunduh satu file. Ini sangat mengganggu, terutama jika kami harus mengerjakan tugas dengan cepat” (Hasil wawancara key informan tanggal 18 November 2023)

Hasil observasi dan wawancara tersebut di atas didukung dengan hasil analisis dokumen berupa: (1) Laporan Kinerja Jaringan WiFi SDI Oebufu. Laporan ini mencakup hasil evaluasi teknis mengenai kinerja jaringan WiFi di SDI Oebufu. Laporan tersebut menunjukkan bahwa jaringan WiFi di sekolah memang tersedia, namun cakupannya terbatas pada beberapa area tertentu

2. Pengalaman dan Persepsi Siswa terhadap layanan kegiatan pembelajaran online bagi siswa kelas V di SDI Oebufu Kota Kupang

a. Pengalaman Siswa dalam Pembelajaran Online bagi siswa kelas V di SDI Oebufu Kota Kupang

Hasil observasi pada tanggal 14 November 2023 menunjukkan bahwa Siswa kelas V di SDI Oebufu menghadapi berbagai tantangan dalam mengikuti pembelajaran online,

yang mencerminkan pengalaman mereka yang kompleks dan bervariasi seperti Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran secara real-time karena keterbatasan cakupan dan kualitas sinyal WiFi di sekolah.

Hasil observasi tersebut di atas didukung dengan hasil wawancara siswa kelas V yang mengatakan bahwa:

“Saya sering mengalami kesulitan saat mencoba mengakses materi pembelajaran online secara langsung. Kadang-kadang, saya harus menunggu lama untuk membuka video pelajaran atau dokumen yang diberikan. Sinyal WiFi di ruang kelas kami sering kali tidak stabil, terutama ketika banyak teman-teman yang juga sedang menggunakan internet. Sinyal WiFi di kelas kami sering kali sangat lemah atau terputus-putus. Ini membuat saya sulit untuk mengikuti pelajaran dengan baik, terutama saat video streaming atau saat harus mengunduh materi pelajaran. Kadang-kadang, sinyalnya hilang sama sekali selama sesi pelajaran, yang sangat mengganggu. Ketika saya mencoba mengunggah tugas atau materi yang sudah dikerjakan, sering kali saya mengalami keterlambatan. Koneksi internet yang tidak stabil menyebabkan masalah dalam mengunggah atau mengunduh file, dan ini membuat saya khawatir jika tugas tidak terkirim dengan benar. (Hasil wawancara key informan tanggal 18 November 2023)

Hasil wawancara siswa tersebut di atas didukung dengan hasil wawancara guru kelas V yang mengatakan bahwa:

“Kami memang menghadapi berbagai masalah terkait koneksi internet selama pembelajaran online. Masalah ini sangat mengganggu baik bagi siswa maupun untuk saya sebagai guru. Salah satu tantangan terbesar adalah cakupan sinyal WiFi yang sangat terbatas. WiFi hanya dapat diakses di beberapa ruang kelas dan area kantor. Namun, di ruang kelas yang mendapatkan akses, sinyalnya sering kali tidak stabil. Ketika banyak perangkat terhubung pada waktu yang bersamaan, sinyal WiFi sering kali menjadi sangat lemah atau bahkan terputus-putus. Ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan serius dalam mengakses materi pelajaran secara real-time. Misalnya, saat kami mencoba membuka video pelajaran atau dokumen yang diberikan, sering kali harus menunggu lama untuk memuat konten tersebut. Sinyal yang tidak stabil ini membuat video streaming menjadi sangat sulit, dan unduhan materi pelajaran menjadi sangat lambat. Saya juga sering mengalami masalah yang sama saat mencoba mengunggah tugas atau materi pelajaran yang telah dikerjakan oleh siswa. Koneksi internet yang tidak stabil menyebabkan

keterlambatan dalam proses pengunggahan dan unduhan file. Sering kali, sinyal hilang sama sekali selama sesi pelajaran, yang sangat mengganggu proses belajar mengajar. Saya khawatir bahwa tugas-tugas siswa mungkin tidak terkirim dengan benar, yang tentu saja dapat mempengaruhi penilaian mereka dan kelancaran pembelajaran secara keseluruhan. Secara keseluruhan, masalah teknis ini tidak hanya mempengaruhi kualitas pembelajaran online tetapi juga menambah beban dan frustrasi baik bagi siswa maupun pengajar. Kami perlu solusi yang lebih efektif untuk mengatasi masalah ini agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa dapat berpartisipasi dengan lebih baik.” (hasil wawancara key informan tanggal 18 November 2023)

Hasil observasi dan wawancara tersebut di atas didukung dengan hasil analisis dokumen berupa Laporan Kinerja Jaringan WiFi SDI Oebufu. Laporan ini memberikan evaluasi mendetail mengenai kinerja jaringan WiFi di SDI Oebufu.

b. Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Online bagi siswa kelas V di SDI Oebufu Kota Kupang

Hasil observasi pada tanggal 14 November 2023 menunjukkan bahwa siswa kelas V di SDI Oebufu menganggap kualitas koneksi internet yang ada saat ini tidak memadai untuk kebutuhan mereka dalam pembelajaran online.

Hasil observasi tersebut di atas didukung oleh hasil wawancara kepada dua orang siswa kelas V. siswa yang mengatakan bahwa:

“Saya sering merasa kesulitan saat mengikuti pelajaran online karena koneksi internet di sekolah tidak stabil. Sinyal WiFi sering kali lemah dan kadang-kadang terputus-putus, terutama saat banyak teman yang juga sedang online. Saya harap ada perbaikan untuk membuat koneksi internet lebih stabil dan cepat agar kami bisa mengikuti pelajaran dengan lebih baik. WiFi di sekolah hanya ada di beberapa ruang kelas dan area kantor saja. Jadi, saat kami berada di lapangan atau perpustakaan, kami tidak bisa mengakses internet sama sekali. Ini sangat mengganggu karena kami tidak bisa belajar atau mengerjakan tugas di area tersebut. Saya sering mengalami frustrasi karena kesulitan mengakses materi pembelajaran secara langsung. Kadang, saya harus menunggu beberapa menit hanya untuk membuka satu dokumen atau video. Gangguan seperti ini membuat saya sulit untuk konsentrasi dan belajar dengan efektif”. (Hasil wawancara key informan tanggal 18 November 2023)

Hasil wawancara siswa A tersebut didukung dengan hasil wawancara siswa B yang mengatakan bahwa:

“Kadang-kadang, video pembelajaran memuat sangat lama atau bahkan tidak bisa diputar sama sekali. Ini membuat saya sulit untuk memahami materi yang diajarkan. Kami sangat butuh WiFi yang lebih baik supaya bisa belajar tanpa gangguan teknis. Ruang perpustakaan yang seharusnya menjadi tempat yang baik untuk belajar malah tidak terjangkau sinyal WiFi. Jadi, kami harus kembali ke ruang kelas jika ingin mengakses materi pelajaran atau menggunakan internet. Ini membuat kami merasa tidak nyaman dan terhambat dalam belajar. Selama sesi pembelajaran online, sinyal internet sering kali hilang dan membuat saya terputus dari pelajaran. Ini membuat saya sangat frustrasi karena saya tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik dan kehilangan banyak informasi penting.”
(Hasil wawancara key informan tanggal 18 November 2023)

Hasil wawancara dan observasi tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu Persepsi siswa terhadap layanan pembelajaran online di SDI Oebufu dipengaruhi oleh sejumlah faktor yaitu Kebutuhan Akan Koneksi yang Lebih Baik. Siswa merasa bahwa kualitas koneksi internet yang ada saat ini tidak memenuhi kebutuhan mereka untuk pembelajaran online yang efektif.

3. Pengalaman dan Persepsi Orang Tua terhadap layanan kegiatan pembelajaran online bagi siswa kelas V di SDI Oebufu Kota Kupang

- a. Pengalaman dan Persepsi Orang Tua Berpenghasilan Menengah ke Atas Terhadap Layanan Kegiatan Pembelajaran Online bagi Siswa Kelas V di SDI Oebufu, Kota Kupang.

Hasil observasi menunjukkan bahwa Orang tua berpenghasilan menengah ke atas umumnya memiliki akses yang lebih baik terhadap perangkat teknologi yang diperlukan untuk pembelajaran online, seperti laptop, tablet, dan koneksi internet yang stabil. Mereka cenderung memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung anak-anak mereka dalam mengikuti kelas online, termasuk ruang belajar yang nyaman dan perangkat keras yang terbaru.

Hasil observasi tersebut di atas, didukung dengan hasil wawancara tanggal 18 November 2023 terhadap perwakilan orang tua Berpenghasilan Menengah ke Atas yang mengatakan bahwa:

“Kami memang merasa sangat beruntung karena bisa menyediakan perangkat teknologi yang memadai untuk anak-anak kami. Kami memiliki laptop terbaru, tablet, dan koneksi internet yang stabil di rumah. Kami percaya bahwa teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan saat ini. Dengan akses yang baik, anak-anak kami bisa mengikuti kelas online dengan lancar dan tidak mengalami kendala teknis. Koneksi internet yang cepat dan perangkat keras yang memadai memungkinkan anak-anak kami untuk mengakses materi pembelajaran dengan lebih efektif. Ini juga menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran mereka. Kami memiliki ruang belajar khusus yang nyaman, yang membuat mereka bisa fokus belajar tanpa gangguan. Kami melihat pembelajaran online sebagai kesempatan yang sangat baik untuk memperluas wawasan pendidikan anak-anak kami. Teknologi memungkinkan mereka untuk terhubung dengan sumber daya pendidikan yang mungkin tidak tersedia di sekolah tradisional. Kami sangat mendukung metode ini dan merasa bahwa dengan fasilitas yang kami miliki, anak-anak kami bisa mendapatkan manfaat maksimal dari pembelajaran online”. (Hasil wawancara key informan tanggal 18 November 2023)

Hasil wawancara tersebut di atas, didukung oleh hasil wawancara tanggal 18 November 2023 terhadap siswa kelas V yang orang tuanya memiliki kemampuan ekonomi menengah keatas, yang mengatakan bahwa:

“Di rumah, kami punya laptop terbaru, tablet, dan koneksi internet yang sangat cepat dan stabil. Jadi, selama pembelajaran online, aku bisa menggunakan laptop untuk mengikuti kelas, sementara tablet kadang aku pakai untuk mencatat atau membaca materi tambahan. Internetnya juga tidak pernah bermasalah, jadi aku bisa mengakses semua materi tanpa gangguan. Ruang belajar di rumah kami juga nyaman dan terpisah dari area lain, jadi aku bisa fokus belajar tanpa banyak gangguan. Dengan semua perangkat dan koneksi yang mendukung, aku tidak mengalami masalah teknis saat mengikuti kelas atau mengerjakan tugas. Ini membuat proses belajar jadi lebih lancar dan menyenangkan. Dengan pembelajaran online, aku bisa mengakses berbagai sumber materi dari seluruh dunia yang mungkin tidak tersedia di sekolah. Selain itu, kami juga bisa merekam kelas dan mengulang materi jika ada yang kurang dipahami. Itu sangat membantu, terutama saat ada materi yang sulit”. (Hasil wawancara key informan tanggal 18 November 2023)

Hasil observasi, wawancara dan analisis dokumen tersebut di atas dapat ditarik bahwa kesimpulan bahwa orang tua yang berpenghasilan menengah ke atas, umumnya

merasa puas dengan kemampuan mereka untuk mendukung anak-anak dalam pembelajaran online, berkat akses yang lebih baik dan kemampuan finansial untuk menyelesaikan masalah teknis. Mereka melihat pembelajaran online sebagai tambahan yang positif dalam sistem pendidikan anak-anak mereka, asalkan infrastruktur dan dukungan yang ada memadai.

b. Pengalaman dan Persepsi Orang Tua Berpenghasilan Menengah ke Bawah Terhadap Layanan Kegiatan Pembelajaran Online bagi Siswa Kelas V di SDI Oebufu, Kota Kupang.

Hasil observasi tanggal 14 November 2023 menunjukkan bahwa Orang tua dengan penghasilan menengah ke bawah sering kali menghadapi tantangan besar terkait akses dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran online. Keterbatasan dalam perangkat teknologi dan koneksi internet yang tidak stabil dapat sangat mempengaruhi pengalaman belajar anak-anak mereka.

Hasil observasi tersebut diatas didukung oleh hasil wawancara kepada perwakilan orang tua Berpenghasilan Menengah ke Bawah Terhadap Layanan Kegiatan Pembelajaran Online bagi Siswa Kelas V di SDI Oebufu, Kota Kupang yang mengatakan bahwa:

“Kami mengalami beberapa tantangan dalam mendukung pembelajaran online anak-anak kami. Kami hanya memiliki satu laptop yang harus dibagi di antara tiga anak kami. Jadi, mereka harus bergantian menggunakan laptop untuk mengikuti kelas dan mengerjakan tugas. Ini seringkali membuat mereka harus menunggu giliran, yang kadang-kadang mengganggu proses belajar mereka. Selain masalah perangkat, kami juga menghadapi masalah dengan koneksi internet. Internet di rumah kami tidak stabil dan sering kali lambat, terutama saat banyak orang menggunakan internet secara bersamaan. Ini membuat anak-anak kami kesulitan saat mengikuti kelas online atau mengakses materi pembelajaran yang membutuhkan kecepatan internet yang baik. Kami berusaha sebaik mungkin untuk menjadwalkan waktu penggunaan perangkat sehingga anak-anak bisa menggunakan laptop secara bergiliran. Kami juga mencoba mengatur jadwal kelas mereka sehingga mereka tidak harus bersamaan. Namun, kadang-kadang hal ini tidak sepenuhnya efektif, terutama ketika ada tugas yang harus diselesaikan dalam waktu bersamaan. Keterbatasan ini jelas mempengaruhi kemampuan anak-anak kami untuk belajar secara

optimal. Mereka sering kali tidak bisa mengikuti kelas dengan lancar atau menyelesaikan tugas tepat waktu. Kami merasa frustrasi karena ingin memberikan yang terbaik untuk pendidikan mereka, tetapi keterbatasan ini sering menghalangi kami”. (Hasil wawancara key informan tanggal 18 November 2023)

Hasil wawancara tersebut di atas, didukung oleh hasil wawancara tanggal 18 November 2023 terhadap siswa kelas V yang orang tuanya memiliki kemampuan ekonomi menengah ke bawah, yang mengatakan bahwa:

“Di rumah kami hanya ada satu handphone milik orang tua yang harus kami gunakan untuk belajar online. Kami tidak punya laptop, jadi kami semua harus bergantian menggunakan handphone tersebut untuk mengikuti kelas dan mengerjakan tugas. Ini seringkali membuat kami harus menunggu giliran, yang kadang-kadang mempengaruhi waktu belajar kami. Kami mencoba membuat jadwal agar setiap orang bisa menggunakan handphone sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Misalnya, aku menggunakan handphone di pagi hari, sementara adikku menggunakan di siang hari, dan kakakku di sore hari. Namun, kadang-kadang jadwal ini tidak selalu berhasil, terutama jika ada kelas atau tugas yang harus diselesaikan dengan cepat. Keterbatasan ini tentu mempengaruhi cara belajarku. Kadang-kadang aku tidak bisa mengikuti kelas dengan baik atau menyelesaikan tugas tepat waktu. Aku merasa kesulitan untuk mengejar ketertinggalan, dan ini membuatku merasa agak frustrasi karena tidak bisa belajar dengan optimal”. (Hasil wawancara key informan tanggal 18 November 2023)

Hasil observasi, wawancara dan analisis dokumen tersebut di atas dapat ditarik Kesimpulan bahwa Keterbatasan yang dihadapi oleh keluarga dengan penghasilan menengah ke bawah sering kali berdampak langsung pada kualitas pembelajaran anak-anak mereka. Masalah teknis dan kurangnya akses dapat menyebabkan kesulitan dalam mengikuti pelajaran dengan baik.

Akses terhadap perangkat yang memadai adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas pengalaman pembelajaran online. Mereka mencatat bahwa siswa dari latar belakang ekonomi rendah sering kali tidak memiliki akses ke perangkat yang dibutuhkan untuk pembelajaran digital yang efektif. Keterbatasan ini mencakup tidak hanya kurangnya perangkat, tetapi juga perangkat yang usang atau tidak sesuai dengan kebutuhan aplikasi pembelajaran terbaru.

Kurangnya akses ke perangkat yang memadai dapat memiliki dampak jangka panjang pada pendidikan dan peluang masa depan siswa. Intervensi dari pemerintah dan sektor swasta sangat penting untuk mengatasi masalah ini. Program-program distribusi perangkat, seperti yang diusulkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, dapat membantu mengurangi kesenjangan akses.

Guru di SDI Oebufu menghadapi beberapa tantangan seperti Guru di SDI Oebufu menghadapi tantangan serupa dengan guru di banyak daerah lain di Indonesia. Kurangnya pelatihan dan dukungan teknis adalah masalah utama. Menurut Hadi (2021), pelatihan yang memadai dan dukungan teknologi adalah faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran online. Guru memerlukan sumber daya dan pelatihan untuk mengatasi masalah teknis dan memaksimalkan penggunaan platform digital.

Banyak guru tidak mendapatkan pelatihan yang cukup untuk menggunakan platform pembelajaran online dengan efektif. Menurut Putra (2022), pelatihan yang memadai sangat penting untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran digital. Guru sering mengalami masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan perangkat yang tidak memadai. Hal ini sesuai dengan temuan Nurhadi (2021) yang mencatat bahwa masalah teknis merupakan kendala utama dalam implementasi pembelajaran online.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Guru di SDI Oebufu menghadapi tantangan serupa dengan guru di banyak daerah lain di Indonesia dalam konteks pembelajaran online. Tantangan utama yang dihadapi termasuk kurangnya pelatihan dan dukungan teknis, yang merupakan isu krusial dalam keberhasilan pembelajaran online. Pelatihan yang memadai dan dukungan teknologi merupakan faktor kunci untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran online.

Tantangan yang dihadapi siswa mencakup keterbatasan akses teknologi dan masalah motivasi. Prabowo (2023) menunjukkan bahwa siswa perlu dukungan tambahan untuk beradaptasi dengan format pembelajaran online. Interaksi yang terbatas dengan guru dan teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Banyak siswa yang tidak memiliki akses yang memadai ke perangkat dan internet. Budiarto (2023) menunjukkan bahwa akses terbatas berdampak pada kemampuan siswa untuk mengikuti pelajaran secara efektif. Siswa mengalami kesulitan dalam menjaga motivasi dan kemandirian dalam belajar online. Menurut Sari (2022),

kurangnya interaksi langsung dengan guru dan teman sebaya berkontribusi pada penurunan motivasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori diatas dapat diitarik kesimpulan bahwa Siswa di SDI Oebufu menghadapi berbagai tantangan signifikan dalam pembelajaran online yang berkisar pada keterbatasan akses teknologi dan masalah motivasi. Pertama, banyak siswa mengalami keterbatasan dalam hal akses ke perangkat dan internet yang memadai. Keterbatasan akses ini berdampak langsung pada kemampuan siswa untuk mengikuti pelajaran secara efektif. Siswa yang tidak memiliki perangkat yang memadai atau koneksi internet yang stabil sering kali kesulitan untuk mengakses materi pembelajaran dan berpartisipasi dalam kegiatan online.

Kemampuan ekonomi orang tua memiliki dampak besar terhadap akses dan kualitas pembelajaran online. Penelitian oleh Rahayu dan Sari (2021) menunjukkan bahwa siswa dari keluarga ekonomi rendah sering menghadapi kesulitan dalam mengikuti pembelajaran online. Kesenjangan akses teknologi dan keterbatasan dukungan finansial mempengaruhi hasil belajar siswa secara keseluruhan

Hasil penelitian dan teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Orang tua di SDI Oebufu menghadapi berbagai tantangan signifikan dalam mendukung pembelajaran online anak-anak mereka, terutama yang berkaitan dengan kemampuan ekonomi dan keterampilan digital. Kemampuan ekonomi orang tua memiliki dampak besar terhadap akses dan kualitas pembelajaran online. Siswa dari keluarga dengan ekonomi rendah sering menghadapi kesulitan dalam mengikuti pembelajaran online karena kesenjangan akses teknologi dan keterbatasan dukungan finansial, yang mempengaruhi hasil belajar siswa secara keseluruhan. Orang tua juga mengalami tantangan terkait keterampilan digital dan dukungan finansial. Secara keseluruhan, tantangan yang dihadapi oleh orang tua dalam mendukung pembelajaran online sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan keterampilan digital mereka. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran online, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan digital orang tua melalui pelatihan serta memberikan dukungan finansial yang memadai untuk mengatasi kesenjangan akses teknologi.

D. KESIMPULAN**1. Dampak Kemampuan Ekonomi terhadap Akses Pembelajaran Online**

Kemampuan ekonomi orang tua sangat mempengaruhi akses siswa terhadap pembelajaran online. Keluarga dengan ekonomi rendah sering kali mengalami kesulitan dalam menyediakan perangkat yang diperlukan dan mengakses internet secara stabil. Kesenjangan ini mengakibatkan hambatan signifikan dalam mengikuti pelajaran secara konsisten. Siswa dari keluarga kurang mampu menghadapi kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran dan berpartisipasi dalam kegiatan online, yang dapat memperlebar kesenjangan pendidikan.

2. Dampak pada Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran online juga terpengaruh oleh kemampuan ekonomi orang tua. Ketersediaan perangkat yang memadai dan akses internet yang stabil merupakan faktor penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran online. Penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki akses yang memadai ke perangkat teknologi dan internet menghadapi tantangan dalam mengikuti pelajaran secara efektif. Hal ini berdampak pada kualitas pembelajaran yang diterima siswa dan dapat menurunkan hasil belajar mereka.

Saran**1. Pemerintah**

Mengembangkan kebijakan yang mendukung penyediaan perangkat teknologi dan akses internet bagi keluarga dengan ekonomi rendah. Program subsidi dan bantuan teknologi dapat membantu mengurangi kesenjangan akses.

2. Sekolah

Sekolah perlu menyediakan dukungan tambahan untuk guru dan orang tua, termasuk pelatihan dan sumber daya untuk pembelajaran online. Kebijakan sekolah harus mencakup strategi untuk mengatasi masalah teknis dan mendukung keterlibatan orang tua.

3. Guru

Perlu adanya pelatihan yang lebih intensif dalam penggunaan teknologi dan

dukungan teknis. Implementasi pelatihan yang berkelanjutan dapat membantu guru dalam mengatasi masalah teknis dan meningkatkan efektivitas pengajaran online.

4. Siswa

Dukungan tambahan untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan digital siswa sangat penting. Sekolah dapat menyediakan materi pembelajaran tambahan dan bimbingan untuk membantu siswa beradaptasi dengan format online.

5. Orang Tua

Peningkatan keterampilan digital dan dukungan finansial perlu diperhatikan. Program pelatihan untuk orang tua dan bantuan finansial untuk fasilitas belajar dapat membantu mengurangi kesenjangan dalam pembelajaran online.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam S, 2013. *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas X Kurikulum 2013*, Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Yusuf, 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta:CV Budi Utama.
- Budiarto, E. (2023). *Tantangan Pembelajaran Online di Sekolah Dasar: Studi Kasus di Daerah Terpencil*. Jurnal Pendidikan Indonesia.
- Chodzirin, Muhammad. 2019. *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. Jurnal of Information Technology, Vol. 1 No. 2.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- DEPDIKBUD. 2003. Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Dita Iswara. 2016. *Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN I Simo Tahun 2015/2016*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Elrais, Heppy. 2012. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Elyas, Ananda. 2018. *Penggunaan Model Pembelajaran E-learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*”, Jurnal Pendidikan, Vol.2 No. 8
- Garcia, F. (2022). *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Online: Perspektif dan Tantangan*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi.
- Hadi, A. (2021). *Evaluasi Pelatihan Guru dalam Pembelajaran Online*. Jurnal Teknologi Pendidikan.
- Kadek Ari Prabawa, dkk. 2014. *Pengaruh Sosial Ekonomi Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X4*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol.4,No.I
- Kurniawan, D. (2022). *Keterampilan Digital Orang Tua dan Dampaknya terhadap Pembelajaran Anak*. Jurnal Pendidikan Keluarga.
- Latjuba, Sofyana, 2019. *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatshap pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika universitas PGRI Madiun*”, Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika, Vol. 08 No. 1
- Mulyani, S. (2022). *Peran Guru dalam Pembelajaran Online di Era Digital*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran.
- Nurhadi, D. (2021). *Masalah Teknologi dalam Pembelajaran Online: Analisis dan Solusi*. Jurnal Teknologi Pendidikan.
- Prabowo, R. (2023). *Adaptasi Siswa terhadap Pembelajaran Online: Masalah dan Solusi*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Pratiwi, Nunung, 2011. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putra, J. (2022). *Pelatihan Guru untuk Pembelajaran Online: Kebutuhan dan Implementasi*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi.
- Rahayu, M., & Sari, I. (2021). *Dampak Kemampuan Ekonomi Orang Tua terhadap Pembelajaran Online*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan.
- Rahayu, W.P. 2012. *Analisis intensitas pendidikan oleh orang tua dalam kegiatan belajar anak, status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP) 18 (1), 65-71
- Santoso, H. (2022). *Tantangan dan Dukungan Orang Tua dalam Pembelajaran Online*. Jurnal Pendidikan dan Keluarga.

- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka cipta
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutirna. 2014. *Perkembangan & Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wijaya, A. (2021). *Pengaruh Dukungan Finansial terhadap Kualitas Pendidikan Online*. Jurnal Sosial dan Pendidikan.